

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 KESIMPULAN**

Setelah menganalisis tahapan-tahapan pelelangan Pembangunan Proyek Renovasi PT. Bank Jabar Cabang Utama Bandung, maka diperoleh kesimpulan bahwa hal dasar yang harus diperhatikan dalam tahapan-tahapan yang dilakukan oleh panitia adalah realisasi dari keseluruhan perencanaan, baik dari segi teknis, administrasinya, serta manajemennya. Dan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Panitia pada pelelangan ini mengalami proses dari pelelangan umum menjadi pelelangan terbatas dimana:

a. Panitia menyaring dari 14 peserta yang mengembalikan dokumen lelang berdasarkan 10 kriteria:

- Sertifikat Bada Usaha Jasa Pemborongan yang telah diregistrasi oleh LPJK Propinsi Jawa Barat.
- Surat Ijin Tempat Usaha (SITU)
- Surat Ijin Usaha Jasa Konstruksi (SIUJK)
- Kewajiban Pajak PPN dan Pajak PPh pasal 21 tahun 2001
- Surat Dukungan Keuangan Dari Bank sebesar Rp. 550,000,000.00
- Neraca perusahaan terakhir (per 31 Desember 2001)
- Rekening Koran bulan Oktober, November, Desember 2001
- Surat pernyataan tidak masuk ke dalam daftar sanksi atau daftar hitam yang disyahkan oleh LPJK/Asosiasi
- Surat Perjanjian Kerja Notariil apabila terdapat kemitraan dalam perusahaan
- Bukti kontrak, berita acara serah terima pertama dan kedua serta pembayaran PPN yang masuk daftar pengalaman

Maka terpilihlah 5 peserta sebagai Daftar Rekanan Terseleksi (DRT).

b. Dari kelima peserta yang menjadi Daftar Rekanan Terseleksi maka pada saat pengambilan dan Penjelasan dokumen teknis ada 2 peserta yang gugur yaitu PT. Silva Andia Utama (karena terlambat dari waktu yang ditentukan) dan PT. Jasa Perkasa Adigraha (karena memasukan dokumen dalam 1 sampul).

2. Tahapan-tahapan pelelangan yang dilakukan oleh PT. Bank Jabar Cabang Utama Bandung secara garis besar telah sesuai dengan KEPPRES No.18 tahun 2000, tetapi mengalami sedikit misalnya perubahan pada jaminan pelaksanaan, yang seharusnya 5% menjadi 20% hal ini dikarenakan pihak panitia berjaga-jaga karena penawaran PT. Sukamaju Raya Utama terlalu rendah dan pihak panitia tidak mau mengambil resiko bila ada hal yang kurang baik dikemudian hari.

## **5.2 Saran**

Ada beberapa saran yang diberikan berdasarkan kesimpulan diatas :

1. Pihak panitia sebaiknya memperhatikan masukan yang diberikan oleh pihak Konsultan Manajemen Konstruksi, dan tidak mengambil calon pemenang berdasarkan harga terendah saja, tetapi berdasarkan evaluasi dari pihak Konsultan Manajemen Konstruksi
2. Pihak panitia sebaiknya dalam prosesnya tidak melakukan pelelangan umum menjadi pelelangan terbatas

